

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modernisasi ini perusahaan sangat membutuhkan suatu hasil kerja yang memiliki nilai atau profit produktivitas yang baik sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Perbaikan kualitas dan kuantitas tentunya akan terus dilakukan oleh perusahaan, baik dengan melakukan pengendalian kualitas secara langsung kepada produk hasil produksi maupun dengan melakukan kegiatan berkelanjutan yang bertujuan untuk menganalisis pengendalian kualitas tersebut. Kualitas suatu produk adalah salah satu kriteria yang selalu di pertimbangkan oleh pelanggan dalam memilih produk. Kualitas produk itu sendiri juga merupakan tolak ukur bagi perusahaan agar dapat berdiri ditengah ketatnya persaingan dalam dunia industri.

Kualitas produk ditentukan oleh konsumen dan perusahaan sehingga kepuasan konsumen dapat dicapai dengan memberikan kualitas yang baik. Kualitas suatu produk dibangun perusahaan dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen karena suatu perusahaan tidak akan mencapai kesuksesan apabila produk yang produksi dan di pasarkan tidak sesuai dengan keinginan konsumen. Mempunyai konsumen yang memberikan nilai kepuasan atas produk kita adalah suatu hal yang berharga bagi setiap perusahaan. Persaingan dalam dunia industri itu sendiri sangat ketat, khususnya dalam industri *furniture*, sehingga hanya perusahaan yang memiliki kualitas produksi yang baik yang dapat bertahan. Untuk memenuhi kebutuhan pasar, perusahaan di tuntut memproduksi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dalam mendukung kegiatan produksinya tentu perusahaan harus mempunyai fasilitas, sumber daya

manusia, tempat kerja yang nyaman dan perlengkapan alat produksi yang memadai sehingga dapat menunjang kegiatan produksi yang ada di perusahaan tersebut. Tetapi tidak hanya berhenti di situ saja karena inovasi dan kreatifitas juga sangat di perlukan oleh perusaan agar tercipta suatu produk yang selalu mengikuti perkembangan jaman tetapi tidak meninggalkan jati diri atau karakter dari perusaan itu sendiri yang bertujuan agar konsumen tidak merasa kecewa dengan kualitas dan tidak bosan dengan produk yang di produksi.

PT Mitra Anugerah Gemilang adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang furniture di samping kawasan NIP (Ngoro Industrial Park) yaitu di Jl.Wotan Mas (Jl.Kontrak) Ngoro. Dan masalah yang sering terjadi pada perusahaan tersebut adalah adanya cacat produk yang terjadi pada unit 2 yang sebelumnya sejumlah 356 pcs per/tanggal 18 maret 2019 – 12 april 2019. Dengan jumlah cacat tersebut mungkin dampak kerugian yang terjadi pa da perusahaan akan sangat banyak ketika masalah tersebut tidak segera di atasi. Perusahaan yang menyadari atas hal tersebut selalu melakukan kegiatan pengawasan kualitas di setiap produksinya. Pengendalian kualitas merupakan sesuatu yang sangat diperlukan oleh setiap kegiatan produksi. Apabila kualitas barang atau jasa yang dihasilkan itu buruk maka konsumen akan secara langsung menilai perusahaan tidak baik pula. Sebaliknya, apabila kualitas dari barang yang dihasilkan itu baik maka konsumen secara langsung mengetahui bahwa perusahaan menghasilkan produk atau jasa tersebut memiliki keunggulan. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pada proses produksi yang bertujuan untuk meminimalisir produk cacat yang timbul pada perusahaan tersebut.

Metode QCC (*Quality Circle Control*) sendiri merupakan pelaksanaan yang menyeluruh mulai dari mengidentifikasi permasalahan atau *deffect*,

langkah perbaikan, dan penetapan standarisasi untuk mempertahankan kualitas tersebut, yang bertujuan untuk mendapatkan kualitas barang yang selalu memenuhi standart sehingga produk yang dihasilkan dapat diandalkan.(M. N. Nasution, 2005)

Dan kali ini penulis akan menggunakan metode QCC (*Quality Circle Control*) dengan di bantu menggunakan alat - alat dasar seven tools seperti *check sheet, histogram, stratifikasi, scatter diagram* (diagram sebar), dan *control chart, diagram pareto, fishbone diagram*. Alat – alat ini dapat membantu memahami dan mengembangkan proses perbaikan yang bertujuan untuk mengurangi atau meminimalisir cacat produk yang ada pada PT Mitra Anugerah Gemilang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah jabarkan diatas, maka masalah yang di hadapi PT Mitra Anugrah Gemilang adalah sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya produk cacat PT. Mitra Anugerah Gemilang ?
2. Bagaimana solusi dari permasalahan cacat produk pada PT. Mitra Anugerah Gemilang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin digapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya cacat produk PT. Mitra Anugerah Gemilang
2. Untuk mengetahui solusi atau cara menanggulangi dari tingkat kecacatan yang terjadi di PT. Mitra Anugerah Gemilang pada jenis produk lemari

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil perbandingan menggunakan metode *Quality Control Circle (QCC)* :

1. Perusahaan dapat mengetahui kualitas produk dan proses yang ada sehingga dapat mengetahui problem dan mengatasi jenis-jenis kecacatan yang paling sering terjadi
2. Perusahaan dapat mengenal, mempelajari dan mengimplementasikan metode *QCC (Quality Circle Control)* sebagai salah satu alat untuk meningkatkan kualitas produk
3. Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan agar masyarakat umum dapat mempelajari *QCC (Quality Circle Control)*

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah di gunakan untuk mebatasi penyimpangan pokok permasalahan. Adapun batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Observasi ini dilakukan pada gedung line 2 , jenis mesin dan peralatan yang di gunakan untuk produksi telah di tetapkan
2. Penelitian ini tidak membahas tentang manajemen pihak perusahaan
3. Ruang lingkup yang akan saya teliti adalah jumlah cacat pada lemari tipe "*Corsa*" pada perusahaan PT. Mitra Anugerah Gemilang menggunakan metode *QCC (Quality Control Circle)* dengan di bantu menggunakan *seventools (Checkseet, diagram pareto, fishbon diagram, Control P)*

1.6 Sitematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah seperti di bawah ini :

BAB I : Dalam BAB I ini berisi tentang latar belakang penulis mengerjakan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi yang digunakan, dan sitematika penulisan.

BAB II : Dalam BAB ini berisi tentang teori-teori dan studi literatur untuk penunjang metode yang digunakan oleh peneliti.

BAB III : Dalam BAB ini berisi tentang metodologi penelitian untuk mempermudah pengolahan data yang digunakan oleh peneliti.